C. Analisis Data (Akhir)

Pelaksanaan tindakan kelas dengan menerapkan metode *Reading Aloud* dalam pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan hafalan surat pendek dan keaktifan siswa dapat dikatakan berhasil dan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Hasil penelitian tersebut berkaitan pembahasan hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II yaitu:

- a. Terjadi peningkatan hafalan siswa dalam pembelajaran surat pendek dari tahap prasiklus, siklus I dan siklus II.
- b. Hasil aktivitas belajar siswa juga menunjukkan peningkatan dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Sebagai mana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Peningkatan Hafalan Surat pendek dan Aktifitas Belajar Siswa.

No	Kategori	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	Hafalan surat pendek	52	65	76
2.	Aktifitas belajar siswa	53%	61%	76%

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Sebelum pelaksanaan siklus demi siklus yang diterapkan dalam pembelajaran, peneliti melaksanakan observasi awal terlebih dahulu (pra siklus) terhadap proses hafalan surat pendek di MI Branjang pada siswa kelas II tahun 2015/2016.

Pada tahap pra siklus ini dilaksanakan pada hari sabtu 19 Maret 2016 dan bertempat di ruang kelas II yang diampu oleh Khalim Kholifatul Maghfiroh. Tahap pra siklus ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hasil kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran menghafal di kelas sebelum diterapkannya metode *Reading Aloud*.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan pra siklus di kelas II MI Branjang yang diampu oleh Khalim Kholifatul Maghfiroh, dalam proses pembelajarannya masih menggunakan metode pembelajaran yang masih bercorak komunikasi satu arah, tempat duduknya masih menghadap papan tulis semua, dan guru tidak memberi teks sebelum pembelajaran di mulai sehingga siswa hanya mendengarkan lafadz yang diajarkan oleh guru, metode inilah yang membuat siswa tidak terfokus pada pelajaran dan bermain-main sendiri dengan teman-temanya. Siswa hanya terfokus pada kegiatan menghafal saja tanpa

adanya suatu tindakan yang dapat membuat mereka bersemangat dalam menghafal, akibatnya pada tahap pra siklus ini hasil hafalan siswa sangat rendah.

Observasi pada tahap pra siklus ini diakhiri dengan dilaksanakannya tes hasil hafalan, sedangkan tes yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam menghafal adalah tes lisan (menghafal surat *Al-Maun* dan yang dinilai oleh guru yaitu aspek kelancaran hafalan dan aspek ketepatan bacaan) Berkaitan dengan hasil tes akhir tersebut, nilai rata-rata kelas pada pra siklus adalah 52 dan hanya 6 siswa yang mampu memenuhi standar KKM. Hasil tes akhir hafalan pada tahap pra siklus ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Hasil Hafalan Surat *Al-Maun* Siswa Pra Siklus

No	NIS	Nama	Nilai		Jml.	Ket.
			A	B		
1	1513	Muhammad Imam Farhan	30	20	50	Kurang
2	1514	Alya Mauludiyah	20	20	40	Kurang
3	1515	Fajar Putra Pratama	30	15	45	Kurang
4	1516	Iksan Akbar Musa Alkadzim	35	20	55	Kurang
5	1517	Muhammad Wafak	25	20	45	Kurang
6	1518	Azzahra Syafa Maulidinah	25	37	62	Cukup
7	1519	Widyan Yassar Setyono	35	28	63	Cukup
8	1520	Dwi Auliya Durratun Nafisa	30	20	50	Kurang
9	1521	Ahmad Dani Fahrizal Arafa	25	20	45	Kurang
10	1522	Muhammad Avriel Dian	25	20	45	Kurang

kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara klasikal siswa sudah menunjukkan keaktifanya dalam pembelajaran.

b. Refleksi (*Reflection*)

Untuk memastikan adanya peningkatan kemampuan menghafal pada siswa, setelah dilakukan tindakan pada proses menghafal surat *Al-Quraisy* dengan metode *Reading Aloud*, maka diakhir siklus II siswa diberikan tes kembali yang berupa tes lisan.

Dari nilai rata-rata kelas II MI Branjang terlihat adanya peningkatan yang signifikan yaitu pada siklus I nilai rata-rata hasil hafalan surat pendek siswa adalah 65 meningkat menjadi 76 pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa hasil hafalan surat pendek siswa sudah memenuhi target yang ditetapkan peneliti yaitu nilai hasil hafalan surat pendek siswa secara klasikal mencapai 75% dan secara individual nilai yang diperoleh siswa 60.

Sedangkan dari hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus II, benar-benar terbukti adanya peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Prosentase keaktifan siswa pada siklus I adalah 61% meningkat menjadi 76% pada siklus II. Hasil aktifitas siswa pada siklus II ini juga sudah memenuhi indikator keberhasilan tindakan yaitu prosentase aktifitas belajar siswa secara klasikal sudah mencapai 75 %.

Ket

- A. Keseriusan siswa dalam menghafal surat *Al-Quraisy*
- B. Siswa mengikuti perintah guru dengan baik
- C. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
- D. Siswa memperhatikan penjelasan guru

Keterangan penilaian	Prosentase Aktifitas
1. Kurang	0% - 39% : Sangat Kurang
2. Cukup	40% - 55% : Kurang
3. Baik	56% - 65% : Cukup
4. Sangat baik	66% - 79% : Baik
	80% - 100%: Sangat Baik

Rumus untuk mencapai prosentase adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{12,2}{16} \times 100\% \\ &= 76,25\% \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi = 76%

Dari tabel di atas diketahui bahwa pada siklus II ini aktifitas siswa mengalami peningkatan jika dibandingkan siklus I. Pada siklus I nilai rata-rata aktifitas siswa adalah 61% dengan kriteria cukup dan pada siklus II meningkat menjadi 76% dengan

No	NIS	Nama	Nilai		Jml.	Ket.
			A	B		
11	1523	Jefri Jiwa Setiono	35	20	55	Kurang
12	1524	Lutfia Okta Firani	30	20	50	Kurang
13	1525	Ahmad Habib Alwafa	40	10	50	Kurang
14	1526	Suci Ambar Wati	40	15	55	Kurang
15	1527	Tamamul Karom	35	10	45	Kurang
16	1528	Naila Amalia	25	15	40	Kurang
17	1529	Adela Ayu Wulandari	25	35	60	Cukup
18	1530	Puja Mustika Maharani	25	30	55	Kurang
19	1531	Erika Hapsari	35	10	45	Kurang
20	1532	Hilya Zakiya	30	20	50	Kurang
21	1533	Yasfi Ali Murtadho	30	32	62	Cukup
22	1534	Balgis Altafun Nisa	40	23	63	Cukup
23	1535	Helga Restu Ardani	40	15	55	Kurang
24	1536	Nisa Nur Cholidah	35	27	62	Cukup
25	1537	Jaka Pamukas	35	20	55	Kurang
26	1538	Zidnii Din Shofa	35	20	55	Kurang
		Jumlah	815	542	1357	
		Rata-rata	31,4	20,8	52,2	Kurang
		Nilai maksimal	40	37		
		Nilai minimal	20	10		

Ket:

Aspek Penilaian

A: Kelancaran hafalan : skor 50

B: Ketepatan bacaan : skor 50

Kriteria Penilaian

Nilai kurang dari 40 : Sangat Kurang

Nilai 40 s/d 55 : Kurang

Nilai 56 s/d 65 : Cukup

Nilai 66 s/d 79 : Baik

Nilai 80 s/d 100 : Baik Sekali

Rumus untuk mencari rata-rata kelas adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Rata - rata} &= \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah siswa}} \\ &= \frac{1357}{26} \\ &= 52,19 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi = 52

Dari data di atas diketahui bahwa nilai rata-rata hasil menghafal surat *Al-Maun* siswa adalah 52 dengan kriteria kurang. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan guru selama ini belum dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa.

Adapun mengenai hasil catatan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menghafal surat *Al-Maun* sebelum dilakukan tindakan disajikan pada tabel berikut ini:

No.	Nama	A	B	C	D	Jml	%	Ket
11	Jefri Jiwa Setiono	3	3	3	3	12	75	Baik
12	Lutfia Okta Firani	3	2	2	2	11	68,75	Baik
13	Ahmad Habib Alwafa	3	4	3	3	13	81,25	Sangat baik
14	Suci Ambar Wati	4	4	3	2	13	81,25	Sangat baik
15	Tamamul Karom	2	3	3	3	11	68,75	Baik
16	Naila Amalia	3	3	3	2	11	68,75	Baik
17	Adela Ayu Wulandari	4	3	3	4	14	87,5	Sangat baik
18	Puja Mustika Maharani	3	4	3	3	13	81,25	Sangat baik
19	Erika Hapsari	3	3	2	3	11	68,75	Baik
20	Hilya Zakiya	3	3	3	3	12	75	Baik
21	Yasfi Ali Murtadho	4	3	4	2	13	81,25	Sangat baik
22	Balgis Altafun Nisa	4	4	3	3	14	87,5	Sangat baik
23	Helga Restu Ardani	4	3	2	3	12	75	Baik
24	Nisa Nur Cholidah	3	4	3	3	13	81,25	Sangat baik
25	Jaka Pamukas	2	3	3	3	11	68,75	Baik
26	Zidnii Din Shofa	3	3	2	3	11	68,75	Baik
Jumlah		86	87	73	71	317		
Rata - rata		3,3	3,4	2,8	2,7	12,2		
persentase aktifitas		82,7	83,7	70,2	68,3	304,8		

klasikal kemampuan siswa dalam menghafal surat pendek sudah baik.

a. Pengamatan

Pada tahap siklus II ini semua aktifitas siswa selama pembelajaran diamati oleh peneliti. Hasil observasi terhadap aktifitas siswa tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.6

Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II

No.	NAMA	A	B	C	D	Jml	%	Ket
1	Muhammad Imam Farhan	3	3	2	3	11	68,75	Baik
2	Alya Mauludiyah	4	3	3	2	12	75	Baik
3	Fajar Putra Pratama	4	3	3	2	12	75	Baik
4	Iksan Akbar Musa Alkadzim	2	3	3	3	11	68,75	Baik
5	Muhammad Wafak	3	3	3	3	12	75	Baik
6	Azzahra Syafa Maulidinah	4	4	3	2	13	81,75	Sangat baik
7	Widyan Yassar Setyono	4	4	3	3	14	87,5	Sangat baik
8	Dwi Auliya Durratun Nafisa	4	4	3	2	13	81,25	Sangat baik
9	Ahmad Dani Fahrizal Arafa	3	3	3	3	12	75	Baik
10	Muhammad Avriel Dian	4	3	2	3	12	75	Baik

Tabel 4.2

Hasil Obsevasi Aktifitas Siswa Pra Siklus

No	NAMA	A	B	C	D	JML	%	KET
1	Muhammad Imam Farhan	2	1	2	1	6	37,5	Sangat kurang
2	Alya Mauludiyah	1	2	1	2	6	37,5	Sangat kurang
3	Fajar Putra Pratama	1	2	2	2	7	43,75	Kurang
4	Iksan Akbar Musa Alkadzim	1	3	2	1	7	43,75	Kurang
5	Muhammad Wafak	2	2	2	1	7	43,75	Kurang
6	Azzahra Syafa Maulidinah	3	3	2	3	11	68,75	Baik
7	Widyan Yassar Setyono	2	3	3	3	11	68,75	Baik
8	Dwi Auliya Durratun Nafisa	2	1	1	1	5	31,25	Sangat kurang
9	Ahmad Dani Fahrizal Arafa	3	3	3	1	10	62,5	Cukup
10	Muhammad Avriel Dian	3	2	1	3	9	56,25	Cukup
11	Jefri Jiwa Setiono	2	3	3	2	10	62,5	Cukup
12	Lutfia Okta Firani	2	3	3	1	9	56,25	Cukup
13	Ahmad Habib Alwafa	3	2	2	1	8	50	Kurang
14	Suci Ambar Wati	2	3	1	2	8	50	Kurang
15	Tamamul Karom	2	2	1	2	7	43,75	Kurang
16	Naila Amalia	2	3	2	1	8	50	Kurang
17	Adela Ayu Wulandari	3	3	3	3	12	75	Baik

No	NAMA	A	B	C	D	JML	%	KET
18	Puja Mustika Maharani	3	1	2	1	7	43,75	Kurang
19	Erika Hapsari	3	3	3	3	12	75	Baik
20	Hilya Zakiya	3	3	3	3	12	75	Baik
21	Yasfi Ali Murtadho	3	3	3	3	12	75	Baik
22	Balgis Altafun Nisa	3	2	4	3	12	75	Baik
23	Helga Restu Ardani	1	1	3	3	8	50	Kurang
24	Nisa Nur Cholidah	2	2	4	3	11	68,75	Baik
25	Jaka Pamukas	2	1	2	3	8	50	Kurang
26	Zidnii Din Shofa	2	1	2	2	7	43,75	Kurang
Jumlah		57	58	56	51	222		
Rata – rata		2,2	2,2	2,1	2,0	8,5		
Persentase Aktifitas		55	55	52,5	50	212,5		

Ket

- Keseriusan siswa dalam menghafal surat *Al-Maun*
- Siswa mengikuti perintah guru dengan baik
- Siswa menjawab pertanyaan dari guru
- Siswa memperhatikan penjelasan guru

Keterangan penilaian

Prosentase Aktifitas

- Kurang 0% - 39% : Sangat Kurang
- Cukup 40% - 55% : Kurang
- Baik 56% - 65% : Cukup
- Sangat baik 66% - 79% : Baik
- 80% - 100%: Sangat Baik

Ket:

Aspek Penilaian

A: Kelancaran hafalan : skor 50

B: Ketepatan bacaan : skor 50

Kriteria Penilaian

Nilai kurang dari 40 : Sangat Kurang

Nilai 40 s/d 55 : Kurang

Nilai 56 s/d 65 : Cukup

Nilai 66 s/d 79 : Baik

Nilai 80 s/d 100 : Sangat Baik

Rumus untuk mencari rata – rata kelas adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{nilai rata - rata} &= \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah siswa}} \\ &= \frac{1965}{26} \\ &= 75,6 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 76.

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata menghafal siswa adalah 76 dengan kriteria baik, tidak ada siswa yang nilainya kurang dan dinyatakan tuntas semuanya. Hasil ini lebih tinggi dibandingkan pada tahap siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal siswa pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan siklus I. Secara

No.	NAMA	NILAI		Jml	KET
		A	B		
18	Puja Mustika Maharani	30	40	70	Baik
19	Erika Hapsari	35	40	75	Baik
20	Hilya Zakiya	35	35	70	Baik
21	Yasfi Ali Murtadho	45	35	80	Sangat baik
22	Balgis Altafun Nisa	45	45	90	Sangat baik
23	Helga Restu Ardani	35	40	70	Baik
24	Nisa Nur Cholidah	40	40	80	Sangat baik
25	Jaka Pamukas	45	40	85	Sangat baik
26	Zidnii Din Shofa	35	40	75	Baik
JUMLAH		975	990	1965	
RATA – RATA		37,5	38,1	75,6	Baik
NILAI MAX		45	45		
NILAI MINIMAL		25	35		

Rumus untuk mencapai prosentase adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{prosentase} &= \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{8,5}{16} \times 100\% \\ &= 53,12\% \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi = 53%.

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata aktifitas siswa adalah 53% dengan kriteria kurang. Hal ini menunjukkan bahwa secara klasikal siswa kurang begitu aktif dalam pembelajaran. Indikasinya dapat dilihat di antaranya adalah: siswa kurang serius dalam menghafal surat *Al-Maun*, sebagian besar siswa tidak mengerjakan tugas dari guru dengan baik, masih banyak siswa yang tidak menjawab pertanyaan guru dan masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru.

Dari hasil pengamatan secara langsung pada proses pembelajaran sebelum dilakukan tindakan kelas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi di kelas, antara lain:

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru belum mampu meningkatkan kemampuan menghafal siswa serta belum dapat mengaktifkan keterlibatan siswa secara optimal.
2. Setting tempat duduk yang masih konvensional dari awal hingga

akhir pembelajaran, siswa semuanya menghadap ke papan tulis atau guru.

3. Pembelajaran yang masih bercorak komunikasi satu arah.

Setelah mengidentifikasi beberapa permasalahan di atas, kemudian peneliti mendiskusikan hal tersebut dengan guru kelas II MI Branjang untuk dicarikan solusinya.

Hasil dari diskusi dan refleksi terhadap beberapa permasalahan di atas, kemudian disepakati beberapa alternatif pemecahan masalah yang akan diterapkan pada pelaksanaan siklus I, alternatif pemecahannya yaitu:

1. Ditetapkan dan disepakati penerapan metode *Reading Aloud* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa serta meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran.
2. Setting tempat duduk dibentuk tiga kelompok dan dilombakan agar lebih bersemangat.
3. Mengembangkan rencana kegiatan harian dengan menerapkan metode *Reading Aloud* sebagai metode pembelajaran.

B. Analisis Data Persiklus

1. Hasil Analisis Data Pada Siklus 1

a) Perencanaan tindakan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti dan guru kelas II mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang

No.	NAMA	NILAI		Jml	KET
		A	B		
7	Widyan Yassar Setyono	45	40	85	Sangat baik
8	Dwi Auliya Durratun Nafisa	35	35	70	Baik
9	Ahmad Dani Fahrizal Arafa	40	35	75	Baik
10	Muhammad Avriel Dian	35	35	70	Baik
11	Jefri Jiwa Setiono	35	35	70	Baik
12	Lutfia Okta Firani	35	35	70	Baik
13	Ahmad Habib Alwafa	40	35	75	Baik
14	Suci Ambar Wati	40	35	75	Baik
15	Tamamul Karom	30	40	70	Baik
16	Naila Amalia	35	35	70	Baik
17	Adela Ayu Wulandari	45	45	90	Sangat baik

melanjutkan dengan menguji hafalan surat *Al-Quraisy* siswa secara acak.

Pada akhir pembelajaran, guru melakukan evaluasi dalam bentuk tes lisan yaitu hafalan surat *Al-Quraisy* yang dinilai oleh guru yaitu aspek kelancaran hafalan dan aspek ketepatan bacaan. Hasil hafalan surat *Al-Quraisy* pada siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Hasil hafalan surat *Al-Quraisy* siswa siklus II

No.	NAMA	NILAI		Jml	KET
		A	B		
1	Muhammad Imam Farhan	35	40	75	Baik
2	Alya Mauludiyah	34	40	75	Baik
3	Fajar Putra Pratama	35	40	75	Baik
4	Iksan Akbar Musa Alkadzim	35	35	70	Baik
5	Muhammad Wafak	35	35	70	Baik
6	Azzahra Syafa Maulidinah	40	40	80	Sangat baik

berisi tentang rencana pembelajaran selama satu hari. Untuk menilai sejauh mana peningkatan ketrampilan menghafal surat *Al-Fiil* siswa, maka peneliti menyusun instrument penilaian. Bentuk penilaian adalah tes lisan. Kemudian untuk mengukur sejauh mana aktifitas pembelajaran siswa, maka peneliti membuat lembar observasi bagi siswa dan guru.

b) Tindakan (*Action*)

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2016. Pada awal pembelajaran dimulai dengan salam, do'a, dan absensi, kemudian guru memberikan informasi tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan siswa secara singkat dan jelas dengan penuh kehangatan dan keceriaan. Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan kali ini, mereka akan menghafal surat-surat pendek, yaitu surat *Al-Fiil*. Guru memberikan lembaran kertas berisi surat *Al-Fiil* kepada siswa. Guru menjelaskan lembaran kertas berisi *Al-Fiil* tersebut pada siswa secara singkat. Guru memperjelas poin-poin kunci tentang surat *Al-Fiil* yang akan dihafal siswa.

Guru membagikan tulisan surat *Al-Fiil* pada siswa, kemudian mencatatnya di papan tulis. Guru membaca surat tersebut secara keras lalu diikuti oleh siswa. Ketika bacaan bacaan tersebut berjalan, guru menghentikan di beberapa tempat untuk menekankan poin-poin tertentu, kemudian guru

memunculkan beberapa pertanyaan, atau memberikan contoh-contoh baik pelafalannya maupun penulisannya. Guru melanjutkan dengan menguji hafalan surat *Al-Fiil* pada siswa secara acak.

Pada akhir pembelajaran, guru melakukan evaluasi dalam bentuk tes lisan yaitu hafalan surat *Al-Fiil* dan yang dinilai oleh guru yaitu aspek kelancaran hafalan dan aspek ketepatan bacaan. Hasil hafalan surat *Al-Fiil* siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil hafalan surat *Al-Fiil* siswa siklus 1

No.	NAMA	NILAI		Jml	Ket
		A	B		
1	Muhammad Imam Farhan	30	30	60	Cukup
2	Alya Mauludiyah	35	40	75	Baik
3	Fajar Putra Pratama	35	35	70	Baik
4	Iksan Akbar Musa Alkadzim	30	30	60	Cukup
5	Muhammad Wafak	35	35	70	Baik
6	Azzahra Syafa Maulidinah	36	35	71	Baik

peningkatan ketrampilan menghafal surat *Al-Quraisy* pada siswa, maka peneliti menyusun instrumen penilaian. Bentuk penilaian adalah tes lisan. Kemudian untuk mengukur sejauh mana aktifitas pembelajaran siswa, maka peneliti membuat lembar observasi bagi siswa dan guru.

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II hampir sama dengan siklus I. Pada awal pembelajaran, guru memberikan informasi tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan siswa secara singkat dan jelas dengan penuh kehangatan dan keceriaan. Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan kali ini, mereka akan menghafal surat-surat pendek, yaitu surat *Al-Quraisy*. Guru memberikan lembaran kertas berisi surat *Al-Quraisy*. Guru menjelaskan lembaran kertas berisi surat *Al-Quraisy* tersebut pada siswa secara singkat. Guru memperjelas poin-poin kunci tentang surat *Al-Quraisy* yang akan dihafal siswa.

Guru membagi surat *AlQuraish* itu menjadi beberapa bagian. Kemudian mencatatnya di papan tulis. Guru membaca surat *Al-Quraisy* tersebut secara keras lalu diikuti oleh siswa. Ketika bacaan bacaan tersebut berjalan, guru menghentikan di beberapa tempat untuk menekankan poin-poin tertentu, kemudian guru memunculkan beberapa pertanyaan, atau memberikan contoh-contoh baik pelafalannya maupun penulisannya. Guru

1) Masih ada siswa yang belum terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

2) Kondisi kelas belum begitu kondusif, masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri dan mengganggu teman sekelasnya.

Alternatif pemecahan masalah di atas sebagai tindak lanjut untuk melaksanakan siklus II yaitu:

1. Guru perlu memberikan motivasi kepada siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran, serta memberikan pengawasan dan bimbingan kepada siswa yang bermain sendiri atau mengganggu teman satu kelasnya.

2. Guru dan peneliti perlu melakukan kerjasama dalam mengatur pembelajaran sehingga situasi kelas bisa menjadi lebih kondusif.

3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surat pendek dengan cara melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran serta memberikan bimbingan lebih intensif terhadap siswa yang masih rendah kemampuan menghafalnya.

2. Analisis Data Pada Siklus II

a. Perencanaan tindakan (*Planning*)

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 2 April 2016. Pada siklus II, peneliti dan guru kelas II mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi tentang rencana pembelajaran selama satu hari. Untuk menilai sejauh mana

No.	NAMA	NILAI		Jml	Ket
		A	B		
7	Widyan Yassar Setyono	40	35	75	Baik
8	Dwi Auliya Durratun Nafisa	35	30	65	Cukup
9	Ahmad Dani Fahrizal Arafa	40	35	75	Baik
10	Muhammad Avriel Dian	26	30	56	Cukup
11	Jefri Jiwa Setiono	30	30	60	Cukup
12	Lutfia Okta Firani	30	30	60	Cukup
13	Ahmad Habib Alwafa	30	25	55	Kurang
14	Suci Ambar Wati	30	35	65	Cukup
15	Tamamul Karom	35	30	65	Cukup
16	Naila Amalia	35	25	60	Cukup
17	Adela Ayu Wulandari	35	40	75	Baik
18	Puja Mustika Maharani	40	25	65	Cukup
19	Erika Hapsari	30	30	60	Cukup

No.	Nama	NILAI		Jml	Ket
		A	B		
20	Hilya Zakiya	25	25	50	Kurang
21	Yasfi Ali Murtadho	40	40	80	Sangat baik
22	Balgis Altafun Nisa	40	40	80	Sangat baik
23	Helga Restu Ardani	25	28	53	Kurang
24	Nisa Nur Cholidah	35	35	70	Baik
25	Jaka Pamukas	27	30	57	Cukup
26	Zidnii Din Shofa	20	30	50	Kurang
JUMLAH		849	833	1682	
RATA – RATA		32,7	32,0	64,7	Cukup
NILAI MAX		40	40		
NILAI MINIMAL		25	25		

Ket:

Aspek Penilaian

A: Kelancaran hafalan : skor 50

B: Ketepatan bacaan : skor 50

Kriteria Penilaian

Nilai kurang dari 40 : Sangat Kurang

Nilai 40 s/d 55 : Kurang

Nilai 56 s/d 65 : Cukup

d) Refleksi (*Reflection*)

Dari data yang di dapat pada siklus I diketahui bahwa hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahap pra siklus. Hal ini bisa diidentifikasi dari nilai rata-rata siswa, yaitu pada pra siklus nilai rata-rata hafalan surat *Al-Fiil* siswa adalah 52 dan naik menjadi 65 pada siklus I.

Sedangkan dari hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I, terlihat adanya peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran meskipun belum memenuhi target minimal. Perbandingan persentase keaktifan siswa dapat dilihat dari prosentase keaktifan siswa secara klasikal sebelum dilakukan tindakan dan setelah siklus I. Pada pra siklus prosentase aktifitas siswa secara klasikal adalah 53% meningkat menjadi 61%. Namun hasil yang di dapat pada siklus I belum sesuai dengan indikator keberhasilan tindakan yaitu nilai hasil hafalan surat *Al-Fiil* siswa secara klasikal mencapai 75 % dan secara individual nilai yang diperoleh siswa 60. Sedangkan untuk prosentase aktifitas belajar kelas mencapai 75 %.

Berdasarkan data tersebut, guru dan peneliti mengevaluasi hasil pembelajaran pada siklus I sebagai refleksi untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus berikutnya. Dari hasil evaluasi kali ini, ada beberapa catatan yang akan ditindak lanjuti pada pelaksanaan siklus II, antara lain:

Tabel 4.4

Hasil Observasi Aktifitas siswa Siklus 1

No.	NAMA	A	B	C	D	Jml	%	Ket
1	Muhammad Imam Farhan	3	2	2	2	9	56,25	Cukup
2	Alya Mauludiyah	2	3	3	3	11	68,75	Baik
3	Fajar Putra Pratama	3	2	2	3	10	62,5	Cukup
4	Iksan Akbar Musa Alkadzim	3	3	2	2	10	62,5	Cukup
5	Muhammad Wafak	2	2	3	2	9	56,25	Cukup
6	Azzahra Syafa Maulidinah	3	3	3	3	12	75	Baik
7	Widyan Yassar Setyono	3	3	3	2	11	68,75	Baik
8	Dwi Auliya Durratun Nafisa	3	3	2	2	10	62,5	Cukup
9	Ahmad Dani Fahrizal Arafa	3	3	2	2	10	62,5	Cukup
10	Muhammad Avriel Dian	2	2	2	3	9	56,25	Cukup
11	Jefri Jiwa Setiono	3	3	2	2	10	62,5	Cukup
12	Lutfia Okta Firani	3	3	2	2	10	62,5	Cukup
13	Ahmad Habib Alwafa	2	3	2	1	8	50	Kurang
14	Suci Ambar Wati	2	3	2	2	9	56,25	Cukup
15	Tamamul Karom	1	2	3	3	9	56,25	Cukup
16	Naila Amalia	3	1	3	2	9	56,25	Cukup
17	Adela Ayu Wulandari	3	3	3	3	12	75	Baik

No.	Nama	A	B	C	D	Jml	%	Ket
18	Puja Mustika Maharani	2	2	2	3	9	56,25	Cukup
19	Erika Hapsari	2	2	2	3	9	56,25	Cukup
20	Hilya Zakiya	3	2	1	2	8	50	Kurang
21	Yasfi Ali Murtadho	2	3	2	4	11	68,75	Baik
22	Balgis Altafun Nisa	3	3	2	3	11	68,75	Baik
23	Helga Restu Ardani	3	1	3	1	8	50	Kurang
24	Nisa Nur Cholidah	3	3	3	3	12	75	Baik
25	Jaka Pamukas	2	1	3	3	9	56,25	Cukup
26	Zidnii Din Shofa	2	1	2	2	7	43,75	Kurang
Jumlah		66	62	61	63	252		
Rata – rata		2,5	2,4	2,3	2,4	9,7		
persentase aktifitas		63,5	59,6	58,7	60,6	242,3		

Ket

- A. Keseriusan siswa dalam menghafal surat *Al-Fiil*
- B. Siswa mengikuti perintah guru dengan baik
- C. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
- D. Siswa memperhatikan penjelasan guru

Keterangan penilaian

Prosentase Aktifitas

- 1. Kurang 0% - 39% : Sangat Kurang
- 2. Cukup 40% - 55% : Kurang